



► EVALUASI PILKADA 2024

KPU Dituntut Cepat Beradaptasi

TEGALREJO—KPU Kota Jogja menggelar rapat evaluasi penyusunan laporan Pilkada Kota Jogja 2024, belum lama ini. Dalam evaluasi disampaikan, KPU Kota Jogja dituntut cepat beradaptasi dalam perubahan regulasi.

Dalam kegiatan ini, KPU memberikan kesempatan bagi sejumlah stakeholder untuk memberikan masukan dan evaluasi terhadap laporan yang disusun oleh KPU Kota Jogja.

Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryo Samodro, menjelaskan kegiatan ini merupakan bagian dari penyediaan ruang bagi pihak terkait untuk memberikan catatan penting pada evaluasi Pilkada Kota Jogja 2024. "Kami mengundang forkopimda, OPD terkait, Bawaslu, lapas, dan rutan untuk memberikan masukan, kritikan selama tahapan pelaksanaan pilkada," ujar Harsya, Kamis (20/3).

Harsya menyoroti ada beberapa hal yang menjadi catatan dan evaluasi selama gelaran Pilkada Kota Jogja 2024, di antaranya terkait dengan

perencanaan.

Dia menyebut dalam kurun setahun, KPU harus memahami perencanaan dan regulasi pemilu yang berbeda-beda. Harsya menyebut KPU harus cepat beradaptasi dengan regulasi yang baru. Misalnya terkait dengan Putusan MK No.60/2024 tentang Ambang Batas Pencalonan Kepala dan Wakil Kepala Daerah.

"Kami harus mempersiapkan diri. Ada partai politik yang kemudian minimal delapan kursi di legislatif, dan kemudian bisa mengusung calon, dan itu ternyata menjadi pemenang. Karena regulasinya yang sedemikian cepat berubah dari MK kemudian diturunkan di keputusan KPU, maka itu menjadi salah satu tantangan bagi kami untuk cepat beradaptasi," kata Harsya.

Di sisi lain, Harsya menjelaskan jajarannya juga berupaya untuk mitigasi terjadinya sengketa ataupun pemilihan suara ulang. Dia bersyukur, proses pilkada di Kota Jogja berjalan lancar sehingga tak memunculkan

adanya gejolak yang berarti. Sengketa ataupun pemungutan suara ulang juga tak terjadi di Kota Jogja.

Ada satu hal lain yang sempat santer menjadi pertanyaan warga Kota Jogja, kaitannya dengan masa kepemimpinan Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo yang sebelumnya sempat memimpin Kabupaten Kulonprogo. Hasto disebut sudah menjabat sebagai Bupati Kulonprogo selama dua periode pada 2011-2016 dan 2017-2019. Namun, Harsya memastikan kepemimpinan Hasto belum genap dua periode sehingga masih bisa mencalonkan diri sebagai calon Wali Kota Jogja. Kini, Hasto punya kesempatan satu periode untuk memimpin Kota Jogja.

"Dia [Hasto] belum sampai 2,5 tahun saat menjabat sebagai Bupati kulonprogo di periode kedua sehingga masih berkesempatan untuk sekali lagi menjadi kepala daerah di Kota Jogja. Beliau hanya mendapatkan kesempatan satu periode lagi," katanya. (Alfi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005